

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Melihat dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Mengenai pengertian penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang bertujuan guna mempelajari fenomena apa yang dihadapi subjek penelitian keseluruhan, dan melalui deskripsi verbal dan linguistik pada suatu situasi yang bersifat spesifik dan menggunakan metode ilmiah yang berlainan (Moleong, 2007:6).

Sukmadinata (2009) menyatakan, metode kualitatif merupakan penelitian untuk menganalisis serta menggambarkan peristiwa, fenomena, keyakinan, sikap, dan kegiatan sosial baik sebagai individu sekaligus kelompok. Metode kualitatif adalah seperangkat metode untuk menguraikan dan memperdalam makna individu atau kelompok tertentu yang diakui sebagai persoalan kemanusiaan atau sosial Creswell (2015).

Jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menggambarkan bagaimana memecahkan kasus saat ini berlandaskan data. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu sebuah bentuk penelitian yang bertujuan menjelaskan atau menunjukkan kejadian yang ada, baik kejadian alam maupun buatan manusia.

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu sebagai gambaran secara sistematis, seksama, dan faktual tentang fakta serta karakteristik suatu anggota atau

wilayah eksklusif. Penelitian ini dimanfaatkan sebagai pemahaman bagaimana Implementasi CSR pada PT. Sumber Lancar sebelum dan saat pandemi Covid 19.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dapat disampaikan sebagai kondisi social penelitian yang hendak ditemukan apa yang terjadi di sana. Dalam obyek penelitian ini, peneliti bisa memahami dengan mendalami kegiatan ,persona terdapat pada kawasan eksklusif (Sugiyono, 2007:215). Obyek dari penelitian ini yaitu PT Sumber Lancar.

Subjek penelitian adalah sumber data yang diinginkan keterangannya sinkron dengan kasus penelitian. Adapun tujuan sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi Arikunto,2002:107). Supaya memperoleh data yang akurat maka butuh ditetapkan responden yang mempunyai kemampuan dan tepat untuk keperluan data (*purposive*). Penelitian ini dimaksud sebagai pemahaman wujud Implementasi CSR pada PT Sumber Lancar sebelum dan saat pandemi kepada masyarakat sekitar. Maka, dibutuhkan subjek yang melengkapi skala yang bisa menyingkap masalah diatas sehingga menguatkan data dapat diperoleh. Subjek pada penyusunan penelitiann merupakan departemen yang bersangkutan atau memiliki ikatan dengan apa yang penulis teliti. Key informan dari penelitian ini yaitu HRD, Admin Accounting, Admin Pembelian, RW setempat.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai berbagai sumber data. Pemakaian berbagai sumber data bertujuan untuk memperoleh data yang terurari dan menyeluruh yang melibatkan objek yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mencapai konfirmasi dan reliabilitas penelitian. Dengan adanya berbagai sumber data ini, peneliti dapat meyakinkan keakuratan dan kebenaran data yang didapatkan. Adapun bentuk-bentuk data tersebut bisa berupa catatan hasil pengamatan lapangan, wawancara, serta dokumen.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis memakai 2 jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada pihak PT. Sumber Lancar kepada divisi yang berwenang dan berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh baik berupa arsip-arsip, dokumen, catatan tertulis atau memo lainnya yang berhubungan dengan penelitian, data sekunder ini peneliti peroleh dari laporan anggaran CSR yang berasal dari perusahaan.

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis turun langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang otentik, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data, dimana peneliti melaksanakan pengawasan secara langsung ke objek penelitian untuk memantau lebih dekat aktivitas yang dilaksanakan Riduwan (2004). Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian sering dipakai untuk mengukur perilaku persona ataupun proses terjadinya suatu aktivitas yang bias diawasi, baik dalam kondisi yang sesungguhnya maupun dalam kondisi buatan Sudjana (2011).

Observasi atau pengamatan dapat dimaksudkan sebagai pencatatan dan pengamatan secara teratur terhadap petunjuk yang terlihat pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti turun langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diawasi atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi langsung ini dilaksanakan peneliti untuk memaksimalkan data yang diperoleh dari PT. Sumber Lancar. Dengan menggunakan metode ini penulis memperoleh informasi dan data langsung dari perusahaan mengenai jenis kegiatan CSR dan alokasi danaanya.

b. Dokumen

Suharsimi Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005:133) mengatakan bahwa studi dokumentasi

adalah cara akumulasi data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Merupakan teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dari dokumen dan rekaman. Hasil penelitian akan lebih bias divalidasi dengan adanya dokumen. Alasan mengapa studi dokumen bermanfaat bagi penelitian kualitatif yaitu karena merupakan sumber yang stabil dan kaya, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, relatif murah dan tidak sulit didapatkan. Dokumentasi pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data data atau laporan yang didapatkan dari PT. Sumber Lancar terpaut dengan CSR dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian

c. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak bertatap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Anas Sudijono (1996: 82).

Salah satu pedoman mengumpulkan data yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial. pedoman ini digunakan ketika subjek kajian (narasumber) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses memperoleh informasi bagi kebutuhan data

primer. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepercayaan, fakta, keinginan, perasaan, dan sebagainya yang dibutuhkan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi melalui Key informan dari penelitian ini yaitu HRD, Admin Accounting, Admin Pembelian, RW setempat.

3.4 Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan

pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Sumber : (Sugiyono 2018)

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting

yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah

dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.